



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201854057, 14 November 2018

Pencipta

Nama : **Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes., , dkk**

Alamat : Kalijudan Elok 27, RT 006 RW 003 Kelurahan Kalijudan, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60114

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Airlangga**

Alamat : Gedung Kahuripan Lt.1. Kantor Manajemen Universitas Airlangga Kampus C, Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur, 60115

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **GELIAT UNAIR (Gerakan Peduli Ibu Dan Anak Sehat Berbasis Keluarga) Oleh Universitas Airlangga**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 Maret 2015, di Surabaya

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000124348

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.	Kalijudan Elok 27, RT 006 RW 003 Kelurahan Kalijudan, Mulyorejo
2	Dr. R. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.	Kalijudan Elok 27, RT 006 RW 003 Kelurahan Kalijudan, Mulyorejo
3	Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes	Bibis Karah I/41 RT 003 RW 007 Kelurahan Karah, Jambangan
4	Nuzulul Kusuma Puteri, S.K.M., M.Kes.	Puri Gununganyar Regency K-26 RT 002 RW 007, Gununganyar



MODUL

GERAKAN PEDULI IBU DAN ANAK SEHAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

(GELIAT UNAIR)



Penyusun :

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.

Dr. Darmawan Setijanto, drg., M.Kes.

Ratna Dwi Wulandari, S.K.M., M.Kes.

Nuzulul Kusuma Putri, S.K.M., M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga tim penyusun mampu menyelesaikan Modul Geliat Unair ini. Modul ini merupakan pelengkap untuk media pembelajaran dan panduan dalam kegiatan Geliat Unair. Geliat Unair merupakan singkatan dari Gerakan Peduli Ibu dan Anak Sehat berbasis Keluarga. Geliat Unair adalah suatu gerakan pemberdayaan masyarakat khususnya ibu hamil, bayi dan keluarganya oleh civitas akademika yang terdiri dari para mahasiswa, dosen, alumni maupun tenaga kependidikan dari berbagai Fakultas di Universitas Airlangga, yang bergabung secara sukarela untuk pengabdian kepada masyarakat. Geliat Unair adalah salah satu bentuk implementasi *Inter Profesional Education* yang dijalankan oleh Universitas Airlangga. Modul ini berisi konsep baru pemberdayaan masyarakat yang *comprehensive*.

Modul Geliat Unair ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Diharapkan Modul ini dapat menjadi salah satu pilar pendukung pelaksanaan visi dan misi Universitas Airlangga, dengan kegiatan akademik yang *excellence*, penelitian yang *excellence*, pengabdian kepada masyarakat yang juga *excellence* dengan mengedepankan *integration, comprehensiveness* dan *sustainability*. Kehadiran Geliat Unair yang tertuang dalam modul ini juga sebagai bentuk kontribusi langsung Universitas Airlangga dalam upaya peningkatan derajat kesehatan keluarga khususnya di Kota Surabaya. Diharapkan modul ini dapat dipergunakan sebagai panduan dalam pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat khususnya ibu, anak dan keluarga.

Surabaya, 3 Oktober 2018

Tim Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Modul Geliat Unair ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Prof. Moch Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Airlangga yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan.

Kami ucapkan terimakasih pula kepada Prof. Dr. Jusuf Irianto, Drs., M.Com. sebagai Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga yang memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan Geliat Unair.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada Unicef Indonesia, khususnya Kantor Perwakilan Wilayah Jawa, yang telah memfasilitasi lahirnya Geliat Unair. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai institusi mitra yang selalu mendukung kegiatan Geliat Unair.

Kami ucapkan terimakasih sebanyak- banyaknya juga kepada civitas akademika yang telah bergabung secara sukarela sebagai Volunteer Geliat Unair. Kami sadar bahwa modul ini masih membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan, mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 3 Oktober 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. LATAR BELAKANG.....	5
2. VISI , MISI DAN NILAI DASAR GELIAT UNAIR.....	7
a. Visi.....	7
b. Misi.....	7
c. Nilai dasar : VITT	7
3. RUANG LINGKUP PROGRAM GELIAT UNAIR.....	8
4. DESKRIPSI KEGIATAN GELIAT UNAIR.....	8
5. AKTIVITAS <i>VOLUNTEER</i> GELIAT UNAIR	10
6. MANFAAT GELIAT UNAIR.....	11

1. LATAR BELAKANG

Salah satu agenda yang harus dipenuhi dalam *Sustainable Development Goals* (SDG's) adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk semua usia dengan salah satu indikatornya adalah turunnya Angka Kematian Ibu (AKI) hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) hingga kurang dari 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Provinsi Jawa Timur termasuk 10 besar daerah dengan AKI dan AKB tertinggi di Indonesia. Ironisnya, daerah penyumbang angka kematian ibu terbanyak adalah Kota Surabaya dengan 39 kasus kematian ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2014).

Berdasarkan target SDG's, angka kematian ibu di Jawa Timur dan Kota Surabaya masih belum mencapai target. Pada tahun 2014, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 93,52 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Surabaya tahun 2015 sebesar 87,35 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 97,39 per 100.000 kelahiran hidup

Banyak faktor yang menjadi penyebab kematian ibu, baik penyebab langsung maupun penyebab tidak langsung. Penyebab langsung terkait dengan aspek medik selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2010 sampai tahun 2013 adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, dan abortus. Perdarahan selalu menjadi penyebab langsung terkait kematian ibu yang tertinggi di Indonesia setiap tahunnya (profil kesehatan jawa timur 2014). Penyebab tidak langsung misalnya 4 terlambat (terlambat memahami bahwa kehamilan atau kesehatan ibu hamil bermasalah, terlambat memutuskan untuk mencari pertolongan, terlambat tiba di fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam pertolongan medis), serta 4 terlalu (terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antaranak).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk penurunan kematian ibu dan bayi, namun memang patut diakui bahwa upaya tersebut masih bersifat *fragmented* dan belum terintegrasi dari hulu sampai ke hilir. Keluarga dan masyarakat merupakan komponen penting dalam upaya penurunan AKI dan AKB. Keluarga memiliki andil besar dalam menentukan kehamilan dan jumlah anak yang dimiliki. Faktor pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang kehamilan serta komplikasi yang mungkin timbul dapat berpengaruh terhadap perilaku sehat termasuk dalam perencanaan dan kecepatan bertindak selama masa kehamilan sampai nifas.

Universitas Airlangga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fakultas dengan variasi keilmuan yang sangat beragam, baik di bidang medis maupun

non medis, memiliki peran penting dalam berkontribusi terhadap penurunan kematian ibu dan bayi khususnya di Surabaya. Jumlah mahasiswa yang begitu besar dengan berbagai latar belakang keilmuan dan keahlian adalah sumber daya yang luar biasa dalam upaya peningkatan status kesehatan keluarga. Atas dasar tersebut, pada bulan Maret 2015 dibentuk program pengabdian masyarakat “*Student Partnership for Healthy Mom and Baby*” dan kemudian berkembang menjadi sebuah program pengabdian kepada masyarakat bernama GELIAT UNAIR (GERakan PeduLi Ibu dan Anak sehaT UNiversitas AIRlangga). Dalam pelaksanaan kegiatan, GELIAT UNAIR melibatkan mahasiswa D3, S1, S2, S3, dosen, tenaga kependidikan, dan alumni dari berbagai fakultas di Universitas Airlangga yang bergabung secara sukarela menjadi *volunteer*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut didasarkan atas hasil penelitian serta data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

Program GELIAT UNAIR terlaksana atas kerjasama Universitas Airlangga dengan UNICEF, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, SATGAS PENAKIB (Satuan Tugas Penurunan Kematian Ibu dan Bayi) Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, SATGAS PENAKIB Kota Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya untuk melakukan upaya percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Surabaya. Ruang lingkup kegiatan program GELIAT UNAIR meliputi 4 area, yakni pengabdian kepada masyarakat, *capacity building*, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan sistem rujukan.

Berkembangnya program GELIAT UNAIR mendapatkan apresiasi yang besar dari berbagai pihak. Apresiasi ini terwujud dari penghargaan yang diberikan, pernyataan dari berbagai pihak pada media massa maupun kesediaan berbagai pihak dalam membantu keberlanjutan program serta permintaan dari berbagai pihak untuk mereplikasi gerakan sejenis di daerah lain di Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur. Geliat Unair mampu mengaplikasikan konsep *bepikir* komprehensif yang memadukan unsur Academic excellence, Research excellence, Community services excellence, dan Governance excellence.

Dari kegiatan yang sudah berjalan tiga tahun ini, GELIAT UNAIR telah menjalankan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kewajiban sebuah institusi pendidikan. Selama *volunteer* mendampingi ibu hamil sampai dengan bayi lahir sehat dan selamat, *volunteer* belajar banyak hal terutama dalam hal *soft skill* dan pemecahan masalah (*problem solving*). *Volunteer* juga menghasilkan ide-ide penelitian untuk

skripsi/tesis/desertasi mereka. Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas, dan masyarakat merasakan betapa efektif dan positifnya program pengabdian kepada masyarakat ini.

Program GELIAT UNAIR masih terus dilaksanakan hingga saat ini meskipun sejak tahun 2016 tidak ada lagi *support* dari UNICEF dalam bentuk pendanaan yang secara khusus untuk pengembangan kegiatan GELIAT UNAIR karena dianggap sudah mampu untuk berkembang sendiri secara mandiri. Jumlah pendaftar *volunteer* GELIAT UNAIR terus meningkat. Hingga pertengahan tahun 2018 ada sebanyak 701 *volunteer* GELIAT UNAIR. Tentu ini adalah *asset* yang luar biasa. Namun persoalan yang dihadapi dengan semakin besarnya jumlah *volunteer* adalah sulitnya mengelola dan membuat *volunteer* selalu aktif dan berkontribusi dalam *event* yang dilaksanakan karena sifat kegiatan yang sukarela.

Berdasarkan uraian di atas, agar kegiatan lebih terstruktur maka perlu disusun Modul Geliat Unair yang dapat digunakan sebagai panduan bagi Volunteer Geliat Unair.

2. VISI , MISI DAN NILAI DASAR GELIAT UNAIR

a. Visi

Memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan keluarga dalam bentuk program pengabdian masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait kesehatan keluarga.
- 2) Memberdayakan masyarakat khususnya keluarga agar berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak.
- 3) Mencegah dan mengurangi masalah kesehatan keluarga khususnya ibu dan anak.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan keluarga dan berbagai sektor dalam mewujudkan keluarga sehat dan sejahtera.
- 5) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia kesehatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan keluarga.
- 6) Melakukan diseminasi dan advokasi serta mengembangkan IPTEK di bidang kesehatan keluarga berdasarkan hasil penelitian di bidang kesehatan keluarga.

c. Nilai dasar : VITT

- 1) *Valuing people*

- 2) *Integration and comprehensive*
- 3) *Team engagement*
- 4) *Team involvement*

3. RUANG LINGKUP PROGRAM GELIAT UNAIR

- a. Pengabdian kepada masyarakat.
- b. *Capacity building* bagi *volunteer*, tenaga kesehatan dan masyarakat.
- c. Pemberdayaan masyarakat (civitas akademika, kader, dan ibu hamil serta keluarganya).
- d. Penguatan sistem rujukan.

4. DESKRIPSI KEGIATAN GELIAT UNAIR

a. ~~Pengabdian kepada masyarakat~~ Pendampingan ibu hamil dan keluarga

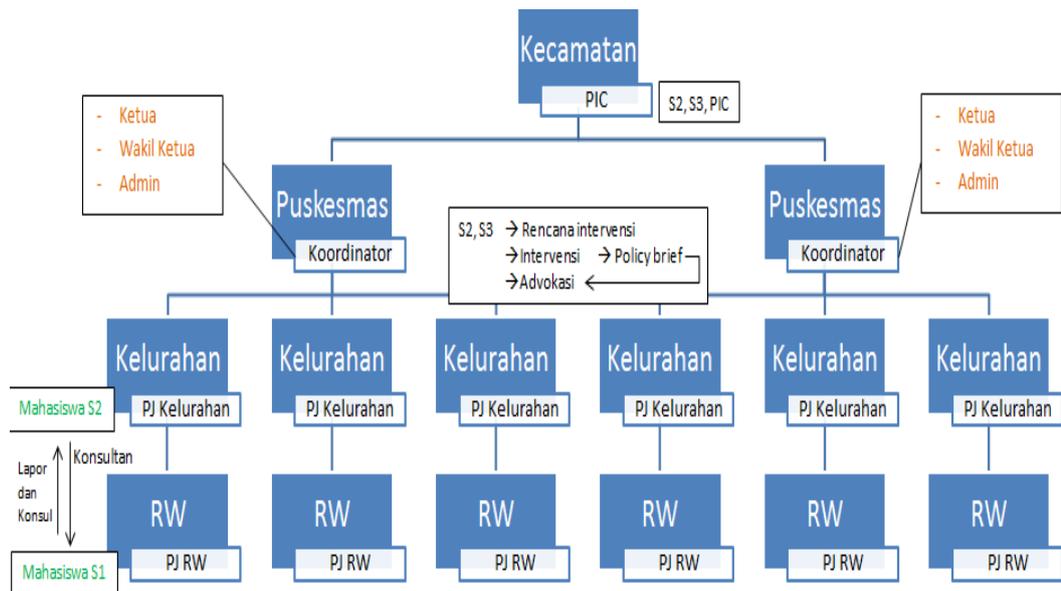
~~Salah satu kegiatan yang dilaksanakan Pusat Kajian adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dimaksud adalah pendampingan ibu hamil dan bayinya, memberikan konseling berbasis masalah kesehatan keluarga serta mengadakan *event* bersama masyarakat.~~

Kegiatan pendampingan ibu hamil dan keluarga sebagai 'core program; Geliat Unair, dilakukan dengan menempatkan sekelompok volunteer yang berasal dari beragam latar belakang keilmuan sebagai pendamping dari ibu hamil dan keluarganya.

Langkah yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Puskesmas terkait data ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas
2. Membagi volunteer menjadi beberapa kelompok kecil sehingga terbentuk kelompok volunteer yang komposisi anggotanya terdiri dari berbagai latar belakang keilmuan
3. Membagi ibu hamil ke kelompok volunteer yang ada, sehingga setiap ibu hamil memiliki volunteer pendamping.

4. Berkoordinasi dengan Puskesmas dan kader untuk persiapan penerjunan volunteer, yang bertujuan orientasi volunteer dengan lokasi dampingan dan berkenalan dengan keluarga yang akan didampingi)
5. Volunteer bersama kader melakukan kunjungan pertama kali ke rumah ibu hamil.
6. Volunteer menjelaskan rencana pendampingan program Geliat Unair kepada keluarga yang akan didampingi, dan membuat kesepakatan tentang mekanisme pendampingan selanjutnya.
7. Volunteer melakukan pendampingan selama periode kehamilan, persalinan, nifas, hingga pendampingan bayi.
8. Volunteer melakukan pencatatan dan pelaporan proses dan hasil kegiatan pendampingan melalui logbook Geliat Unair dan mengkomunikasikan hasilnya kepada tim Geliat dan Bidan kelurahan setempat.



b. *Capacity building*

Capacity building dilaksanakan dalam tingkatan individu akan memberikan pelatihan tenaga kesehatan khususnya bidan dan dokter sebagai bentuk pemenuhan dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah AKI dan AKB. Selain itu *capacity building* juga diberikan kepada kader dan *volunteer* pendamping ibu hamil/ bayi sebagai bentuk pembekalan dalam mendampingi ibu hamil selama kehamilan sampai pasca kelahirannya. Harapan dari pelaksanaan

Capacity Building adalah peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan bidan dalam mendeteksi kondisi ibu hamil dan juga pengetahuan kader dan *volunteer* dalam melakukan pendampingan ibu hamil.

Capacity Building pada *volunteer* dan kader bekerjasama dengan Tim Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Kota Surabaya, sedangkan untuk bidan pelaksanaannya melibatkan dokter spesialis *obstetric gynaecology* dan dokter spesialis anak yang berpengalaman dan memiliki kepedulian tinggi akan percepatan penurunan AKI dan AKB.

c. Pemberdayaan masyarakat

Salah satu area Pusat Kajian Kesehatan Keluarga Universitas Airlangga dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak adalah dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat kampus (mahasiswa D3, S1, S2, S3, dosen, dan alumni Universitas Airlangga), ibu hamil dan keluarganya, serta kader di wilayah kerja Puskesmas.

d. Penguatan sistem rujukan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Kajian Kesehatan Keluarga Universitas Airlangga dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan keluarga salah satunya yaitu (*maternity and baby referralaccess strengthening*) penguatan sistem rujukan untuk ibu dan bayinya. Dimulai dengan mempelajari pola rujukan yang telah ada di masyarakat serta kendala-kendala yang dihadapi dan berupaya mencari solusi atas permasalahan rujukan yang ada.

5. AKTIVITAS VOLUNTEER GELIAT UNAIR

No.	Unit Kegiatan Utama GELIAT UNAIR
1	Mengikuti pembekalan <i>volunteer</i>
2	Mengikuti <i>capacity building</i>
3	Mengikuti pengarahan dan pelepasan <i>volunteer</i>
4	Koordinasi dengan tim
5	Koordinasi kader dan bidan koordinator
6	Koordinasi antartim lain

No.	Unit Kegiatan Utama GELIAT UNAIR
7	Menganalisis situasi
8	Pendampingan ibu hamil/bayi secara langsung
9	Pendampingan ibu hamil/bayi tidak langsung
10	Pelaporan hasil pendampingan
11	Menyusun solusi dan rencana tindak lanjut pendampingan
12	<i>Meet and greet volunteer</i>

No.	Unit Kegiatan Lain GELIAT UNAIR
A	<i>Event</i> tahunan bersama ibu hamil dan anak
B	<i>Talk show</i>
C	Kegiatan penelitian
D	Kegiatan inovasi
E	Kegiatan lain-lain

6. MANFAAT GELIAT UNAIR

- a. Masyarakat terbantu dalam mengatasi masalah kesehatannya. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan ibu hamil dan bayinya memberikan dampak yang positif. Meningkatkan pengetahuan masyarakat setelah diberikan konseling berbasis masalah kesehatan keluarga.
- b. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dan tenaga kesehatan melalui *Capacity building*

Capacity building yang ditujukan kepada masyarakat dan tenaga kesehatan akan menghasilkan:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai upaya peningkatan kesehatan keluarga.
- 2) Peningkatan keterampilan masyarakat dan tenaga kesehatan dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga yang dihadapi.

Meningkatnya kapasitas masyarakat di bidang kesehatan keluarga akan membentuk perbaikan sistem serta lingkungan yang mendukung tercapainya peningkatan kesehatan keluarga.

c. Terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan hasil secara langsung kepada masyarakat berupa:

- 1) Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalah kesehatan yang mereka temui, baik pada diri sendiri, anggota keluarga maupun lingkungannya.
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melindungi, memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya, sehingga derajat kesehatan di level keluarga dalam masyarakat bisa meningkat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membentuk masyarakat yang mampu mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatannya.

d. Terlaksana penguatan sistem rujukan ibu

Kegiatan penguatan sistem rujukan akan menghasilkan sistem rujukan baru yang lebih sederhana dan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan fasilitas rujukan. Dengan adanya sistem rujukan baru yang menyederhanakan alur birokrasi dalam merujuk kegawatdaruratan, maka sistem ini akan mampu memberikan manfaat berupa:

- 1) Memberikan rasa aman secara psikologis pada pasien dan keluarga, sebab pelayanan diberikan sedekat mungkin ke tempat pasien, sehingga pertolongan dapat diberikan lebih cepat, dan murah.
- 2) Kemudahan akses rujukan bagi masyarakat sehingga kematian ibu dan bayi akibat 4Terlambat bisa diatasi.
- 3) Pelayanan kesehatan dapat akses oleh semua kalangan sehingga terwujud pemerataan pelayanan kesehatan dan membantu peningkatan derajat kesehatan keluarga.